

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan rokok Djarum Kudus merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Di dalam melakukan proses kesejahteraan masyarakat sekitar maupun *Stakeholders* perusahaan Djarum, PT. Djarum melakukan beberapa strategi untuk melakukannya, seperti halnya melakukan bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT Djarum Kudus mempunyai tiga pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni bakti pendidikan, bakti olahraga dan bakti lingkungan. Beberapa pilar ini merupakan program yang di bentuk oleh perusahaan Djarum guna melakukan bentuk *feedback* perusahaan terhadap konsumen, masyarakat yang mefokuskan Dari segi lingkungan, pendidikan maupun olahraga.

Dari beberapa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dibentuk Djarum, seperti program tanggung jawab terhadap pendidikan, tanggung jawab terhadap lingkungan dan tanggung jawab terhadap olah raga. disisi lain perusahaan ini membentuk program pengabdian masyarakat disekitar produksi pabrik di desa Gribig Kecamatan Gebog kabupaten Kudus yang berupa penggabungan program tanggung jawab lingkungan dan pendidikan yaitu les gratis IPAL (instalasi pengolahan air limbah). Alasan membentuk program ini untuk memberikan sebuah respon positif terhadap perusahaan terhadap masyarakat di sekitar pabrik untuk

memberikan kepuasan dan wujud kepedulian perusahaan terhadap kesosialan masyarakat serta membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik yang merupakan khalayak sasaran. Salah satu publik dari sebuah adalah komunitas dimana organisasi itu berkembang. Dalam membina dan membangun hubungan dengan komunitas, organisasi lebih memposisikan diri sebagai lembaga sosial atau menjalankan peran dan fungsi sosialnya.

Program itu adalah Les gratis IPAL (instalasi pengolahan air limbah) untuk anak-anak di daerah pengolahan air limbah di desa Gribig Kecamatan Gebog kabupaten Kudus. Program ini bermula dari konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mengharuskan sebuah perusahaan melakukan aktivitas sosial pada lingkungan. PT. Djarum menyadari bahwa lingkungan adalah salah satu sumber produktivitas karyawan atau perusahaan secara umum. *Social Cost* yang dikeluarkan oleh PT. Djarum tentu akan menggerakkan secara tidak langsung terhadap produktivitas karyawan. Konsep tersebut di implementasikan oleh bapak Handoyo Setyo selaku *Corporate Affairs* PT Djarum Kudus dengan mengadakan kelas les gratis bagi lingkungan perusahaan dalam hal ini untuk lingkungan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Salah satu cabang perusahaan PT. Djarum Kudus yang terletak di desa Gribig Kecamatan Gebog. Pada awal Februari 2006 Beswan Djarum Kudus 2005/2006 diberi mandat oleh bapak Handoyo Setyo untuk melakukan sosialisasi program tersebut kepada masyarakat. Hal ini tentunya harus dibicarakan terlebih dahulu dengan pejabat dan tokoh masyarakat setempat sebelum bertemu dengan para warga.

Akhirnya pada bulan Maret 2006 awal mula pelaksanaan kelas les diadakan di rumah warga yaitu bapak Sunaryo yang lokasinya tidak jauh dari lokasi IPAL. Kurikulum atau metode pengajaran kelas les ini bersifat pendampingan artinya hanya mendampingi peserta didik ketika ingin belajar mata pelajaran tertentu, mengarahkan dan membimbing dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Itulah awal dari les gratis untuk lingkungan yang terus mengalami perkembangan baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari peserta didik dan metode pembelajaran yang semakin baik. Sasaran peserta didik dan hari belajar juga bertambah menyesuaikan dengan kondisi yang ada. semula berjumlah 30 anak menjadi 74 (data pada tahun 2011) anak dan hari belajar yang semula diadakan dua kali dalam seminggu yaitu Jum'at dan Minggu sekarang menjadi empat kali dalam seminggu yaitu Jum'at, Minggu, Senin dan Selasa.

Progam *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berjangka panjang bermaksud untuk membentuk sebuah progam yang memiliki dampak positif untuk kemajuan masyarakat dan relasi antara masyarakat dengan perusahaan dalam jangka panjang dan waktu yang panjang pula. Bahkan, jika memungkinkan dapat mencapai dan menciptakan sebuah hubungan psikologis seumur hidup.

Progam ini dikelola dengan mengikutsertakan masyarakat dan mengedepankan kemandirian masyarakat untuk melakukan keberlanjutan progam tersebut. peran yang diambil perusahaan, dalam hal ini di divisi *Public Affairs* yang membidangi progam *Corporate Social Responsibility* (CSR). Yang menjembatani antara perusahaan dengan masyarakat begitu juga sebaliknya.. Dengan kata lain, akan

lebih bijak dan akan sangat menguntungkan perusahaan ketika masyarakat atau komunitas yang menjadi target program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menilai secara natural terhadap program perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan diuntungkan dengan memiliki tenaga dan sumber daya yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat yang notabnya merupakan bagian dari sebuah target perusahaan terhadap pemasaran produk perusahaan pula.

Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi komoditi penting bagi dunia perusahaan sekarang ini, di karenakan semakin menyadari sebuah perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan. Secara luas program *corporate social responsibility* (CSR) tidak hanya terpaku di dalam kesosialan namun berbagai lapisan juga bisa teraplikasikan seperti halnya yang dilakukan oleh oleh PT. Djarum. Keberhasilan suatu perusahaan juga diukur dari kemampuan dalam menjalin kerjasama yang baik dengan instansi lain, lembaga, atau sering disebut *stakeholders*, Maka dari itu perusahaan memerlukan sarana yang struktural dan optimal.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis ingin meneliti “ **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* PT. Djarum Kudus dalam program les gratis IPAL terhadap peningkatan kepribadian dan peningkatan akademik anak didik**”. Karena peniliti ingin melihat seberapa besar respon terhadap program tanggung jawab sosial perusahaan ini dalam mengembangkan pendidikan anak anak di sekitar pengolahan limbah PT. Djarum sehingga dalam melaksanakan penelitian ini dapat memberikan gambaran seberapa besar respon anak didik terhadap program ini.

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penulis mengetahui pengaruh program les gratis IPAL (instalasi pengolahan air limbah) PT. Djarum Kudus terhadap peningkatan kepribadian dan peningkatan akademik anak didik. Selanjutnya peneliti dalam penelitian ini dapat mengetahui penilaian penerapan CSR melalui program les IPAL ini, dengan melihat permasalahan tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh program les gratis IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dalam *Corporate Social Responsibility* PT. Djarum Kudus terhadap intensitas anak didik mengikuti program les gratis dalam peningkatan kepribadian dan peningkatan akademik?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* PT. Djarum Kudus dalam les gratis IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) terhadap peningkatan kepribadian anak didik.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh program *Corporate Social Responsibility* PT. Djarum Kudus dalam les gratis IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) terhadap peningkatan akademik anak didik.

D. Kegunaan

1. Manfaat praktis

- a) Dapat memberikan barometer bagi PT. Djarum Kudus dalam meningkatkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai upaya tanggung jawab perusahaan membentuk opini positif masyarakat sekitar selain itu peneliti dapat menambah khasanah dalam study dan dapat langsung terjun ke lapangan dalam etos kerja.
- b) Dapat menjadikan tolak ukur bagi perusahaan PT. Djarum di kudus untuk melakukan program *Corporate Social Responsibility*.
- c) Sebagai tambahan referensi bagi perusahaan PT. Djarum di kudus dalam menerapkan program *Corporate Social Responsibility*.

2. Manfaat akademis

- a) Sebagai tambahan pendalaman ilmu komunikasi di bidang *Public Relations* khususya, dan dapat menambah khasanah pengetahuan di program *Corporate Sosial Responsibility* perusahaan.
- b) Sebagai tambahan referensi bagi pengembangan teori, sehingga dapat digunakan sebagai kajian tambahan.